Nursing Science Journal (NSJ) **p-ISSN: 2722-4988**
Volume 2, Nomor 1, Agustus 2021 **e-ISSN : 2722-5054**
Hal 75-79

LITERATUR REVIEW: PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA KLIEN *POST* OPERASI

Sakiyan[1], Ahmad Muzaki[2], Amelia Khoirunnisa A[3]

[1]Program Studi DIII Keperawatan STIKES Serulingmas Cilacap
[2, 3]Program Studi DIII Keperawatan Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo
Email: sakiyankhahanan175@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pembedahan merupakan tindakan membuka atau menampilkan bagian tubuh dengan cara menyayat dan menutup kembali dengan menjahit luka sebagai pengobatan infasive yang dilakukan oleh tim medis. Pembedahan dibedakan menjadi dua yaitu Bedah Mayor dan Bedah Minor. Tindakan pembedahan dapat mengakibatkan rasa tidak nyaman atau nyeri, salah satu teknik non-farmakologisnya adalah terapi murottal al-qur'an. **Tujuan:** Mengetahui penerapan terapi mendengarkan bacaan al-qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri padaklien *post* operasi. **Metode**: Jenis penelitian ini adalah literature review yaitu uraian tentang teori,temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. **Hasil:** Peneliti menyimpulkan berdasarkan ke 5 jurnal tersebut bahwa teknik murottal al-qur'an efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada *post* operasi. **Kesimpulan**: Berdasarkan kelima jurnal yang telah disajikan dapatkan bahwa teknik murottal al-qur'an dapat menurunkan tingkat intensitas nyeri pada klien post operasi.

Kata kunci: post operasi, Nyeri, Murottal Al-qur'an

ABSTRACT

Background: Surgery is the act of opening or showing body parts by cutting and closing them again by suturing the wound as an invasive treatment carried out by the medical team. Surgery is divided into two, namely Major Surgery and Minor Surgery. Surgery can cause discomfort or pain, one of the non-pharmacological techniques is murottal al-quran therapy. **Objective**: Knowing the application of listening therapy to the al-quran reading to reduce pain intensity in postoperative clients. **Methods**: This type of research is a literature review, namely a description of the theory, findings, and other research materials obtained from reference materials to be used as the basis for research activities to formulate a clear frame of mind from the formulation of the problem to be studied. **Results**: The researchers concluded based on these 5 journals that the murottal al-quran technique was effective in reducing pain levels in the postoperative period. **Conclusion**: Based on the five journals that have been presented, it is found that the murottal al-quran technique can reduce the level of pain intensity in postoperative clients.

Keywords: Post Surgery, Pain, Murottal Al-quran

Latar Belakang

Tindakan pembedahan dibagi menjadi dua bagian yaitu operasi major dan minor yang dapat mengakibatkan rasa nyeri karena adanya kerusakan pada jaringan. Data dari WHO bahwa lebih lebih dari satu abad diperkirakan setiap tahunnya ada 230 juta tindakan pembedahan (Marliyana, 2018). Pasca pembedahan biasanya akan mengalami nyeri karena efek anestesi yang sudah hilang (Andarmoyo, 2013). Penanganan nyeri dapat dilakukan menggunakan teknik farmakologis maupun non-farmakologis seperti kompres dingin, kompres panas, distraksi, relaksasi nafas dalam, imajinasi terbimbing, hypnosis, terapi musik, massage, perubahan posisi tubuh, terapi *SEFT* dan terapi mendengarkan bacaan Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah literature review yaitu mengumpulkan data dan menganalisis artikel-artikel penelitian mengenai penerapan murottal. Penelitian artikel dilakukan dengan pendekatan (*database)* seperti Google Cendekia atau Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang dipublikasikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2020 yang dapat diakses *full text* dengan format pdf berbahasa Indonesia.

Penelusuran jurnal dengan menggunakan kata kunci: murottal + nyeri + post operasi didapatkan 234 jurnal. Selanjutnya dengan kata kunci: keefektifan murottal + nyeri post operasi didapatkan jurnal 271. Murottal + luka post op didapatkan 117 jurnal.

Hasil

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan tentang analisis artikel yang digunakan untuk review seperti ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Relapitulasi analisis artikel ilmiah

No.	Judul	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh pemberian terapi SEFT dan mendengarkan bacaan Al- Qur'an terhadap nyeri pasien post operasi *hernia*. (Abdillah, 2018)	Pra-eksperimental	13 responden	Terdapat perubahan intensitas nyeri dari nyeri berat(8 orang) menjadi nyeri ringan (6 orang).
2.	Pengaruh pemberian terapi murottal terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi hernia inguinalis. (Suhartono ,2019)	Pre-eksperiment	30 responden	28 dari 30 orang mengalami penurunan intensitas nyeri.
3.	Terapi murottal dan aroma terapi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. (Mutalib, 2018)	Pre eksperimental	16 responden	Terdapat penurunan nyeri dari rata-rata nyeri 7,69% mengalami penurunan menjadi 3,56%.
4.	Pemberian terapi murottal Qur'an terhadap nyeri saat perawatan luka post op laparatomi di Ruang Kutilang RS.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. (Marliyana, 2018).	Quasi eksperimen	30 responden	Sebelum dilakukan tindakan rata-rata nyeri 9,25 dan mengalami penurunan menjadi 0,68.

No.	Judul	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil
5.	Pengaruh murottal Qur'an terhadap nyeri post operasi (di Pavilion Asoka RSUD Jombang). (Rochmawati, 2018).	Pra-eksperimental	40 responden	Terdapat penurunan dari skala sedang 24 menjadi nyeri ringan 24 responden.

Pembahasan

Dari kelima jurnal diatas terdapat persamaan dan perbedaan, jurnal pertama menggunakan terapi murottal dan dikombinasikan dengan SEFT dengan menggunakan metode pra-eksperimental dengan jumlah responden 13 orang dengan hasil bahwa terapi ini dapat menurunkan intensitas nyeri dari skala nyeri berat (8 orang) menjadi skala nyeri ringan (6 orang).

Jurnal kedua hanya menggunakan terapi murottal dengan metode penelitian pre-eksperiment dengan jumlah responden 30 orang dan hasil yang didapatkan 28 dari 30 responden mengalami penurunan skala nyeri.

Jurnal ketiga menggunakan metode murottal dan aroma terapi lavender dengan menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dengan jumlah reponden 16 orang degan hasil bahwa terapi ini dapat digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri dengan rata-rata nyeri setelah dilakukan tindakan sebanyak 3,56%.

Jurnal ke empat sama-sama menggunakan terapi murottal untuk menurunkan intensitas nyeri dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan hasil yang didapatkan bahwa terapi ini dapat menurunkan nyeri dengan skala nyeri setelah diberikan tindakan rata-rata nyeri menjadi 0,68.

Jurnal kelima menggunakan terapi murottal untuk menurunkan intensitas nyeri dengan metode penelitian pra-eksperimental dengan jumlah responden 40 orang dengan hasil yang didapatkan bahwa terapi ini efektif untuk menurunkan nyeri karena 24 responden mengalami penurunan nyeri menjadi nyeri ringan.

Murottal merupakan salah satu teknik nonfarmakologis yang digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri dan memberikan rasa tenang dan nyaman sehingga nyeri yang dirasakan akan terdistraksi karena pasien lebih berfokus pada murottal yang diberikan. Seperti dalam penelitian Hadi dkk, (2013), bahwa untuk meredakan nyeri atau teknik distraksi untuk meredakan nyeri salah satunya adalah terapi murottal Al-Qur'an yaitu bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh qori. Hal-hali ini didukung oleh beberapa penelitian yang membuktikan bahwa murottal dapat menurunkan intensitas nyeri, disini penulis menyajikan 5 jurnal penelitian tentang murottal berpengaruh terhadap intensitas nyeri post operasi.

Dari kelima jurnal diatas didapatkan persamaan dan perbedaan pada masing-masing jurnal. Jurnal pertama dilakukan oleh Abdillah (2018) dan jurnal kedua dilakukan oleh Suhartono (2019) melakukan penelitian dengan menggunakan metode pra-eksperimental sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutalib (2018) dan

Rochmawati (2018), sedangkan penelitian Marliyana (2018) menggunakan metode quasi eksperiment.

Kelima jurnal tersebut sama-sama menggunakan rancangan *one group pre-posttest design* bahwa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan responden dikaji terlebih dahulu.

Semua responden yang diberikan intervensi adalah pasien post operasi mayor maupun minor, jurnal pertama sebanyak 13 responden dengan populasi pasien post operasi hernia yang mengalami nyeri di Ruang Irna A RSUD Syamrabu Bangkalan, jurnal kedua sejumlah 30 responden dengan populasi pasien post operasi hernia inguinalis dan beragama islam Di ruang Kenanga RSUD Dr.H. Soewondo Kendal, jurnal ketiga 16 responden dengan populasi pasien post laparatomi yang dirawat Diruang Bedah Dewasa Ayub 1, Ayub 2, Ismail 5, Sulaiman 5 Dan 6 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, jurnal keempat 30 responden dengan populasinya adalah pasien post operasi laparatomi diruang kutilang RS Dr.H.Abdoel Moeloek, dan jurnal kelima hanya dijelaskan bahwa responden pasien post operasi sebanyak 40 responden.

Berdasarkan uraian diatas didapatkan bahwa murottal dapat dijadikan sebagai salah satu teknik untuk meredakan nyeri tetapi belum banyak orang mengetahui bahwa terapi murottal ini dapat meredakan nyeri dan diperuntukan unuk orang yang beragama islam atau untuk semua orang yang menderita nyeri. Sehingga penting untuk kedepanya bagi tenaga kesehatan untuk memberikan arahan pada pasien bahwa terapi murottal ini dapat dijadikan terapi untuk meredakan nyeri.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari kelima jurnal diatas didapatkan bahwa terapi murottal adalah salah satu teknik nonfaramakologi yang dapat dijadika sebagai salah satu tindakan untuk meredakan intensitas nyeri.

Dari kelima jurnal tersebut sama-sama menjelaskan tentang penerapan terapi murottal terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi dengan menggunakan metode pra-eksperimen dan quasi eksperimen dengan responden post operasi dengan semua jurnal menjelaskan bahwa terapi murottal al-qur’an ini dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi.

Terapi murottal al-qur’an merupakan salah satu teknik non-farmakologis yang dapat menurunkan intensitas nyeri karena dapat menstimulasi otak sehingga menghasilkan hormone dan memberikan rasa nyaman sehingga nyeri dapat teratasi. Terapi murotal sama efektifnya dengan musik karena dapat mendistraksi dan merelaksasi pada pasien post operasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Akper Pemkab Purworejo dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian publikasi ini.

Daftar Pustaka

Abdillah, A. & M. S. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Seft dan Mendengarkan Bacaan Al-Qur'an terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Hernia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 10(1), 41–49. https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/download/35/30

Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri* (Cetakan I). Ar-Ruzz Media. http://eprints.umpo.ac.id/2040/1/Buku_Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri.pdf

Marliyana. (2018). Pemberian Terapi Murotal Qur'an terhadap Nyeri saat Perawatan Luka Post Op Laparatomi di Ruang Kutilang RS. H. Abdul Moeloek. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.47

Mutalib, A. (2018). *Terapi Murotal dan Aromaterapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*. http://repository.unimus.ac.id/2595/43/MANUSCRIP.pdf

Rochmawati, N. P. (2018). *Pengaruh Murottal Qur'an terhadap Nyeri Post Operasi*. http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/592/2/143210033 *Skripsi*. Nanik Puji Rochmawati.pdf

Suhartono, Muhamad., dkk. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi Hernia Inguinalis. *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(1), 23–30. http://www.stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/344/350